MANFAAT INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BAGI REMAJA DI DESA AIR MANGGA KECAMATAN LAIWUI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Oleh:

Febi Trafena Talika

email: febitalika049@Gmail.com

Abstrak

Manfaat intenet merupakan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan remaja tentang komunikasi yang baik secara langsung dan sudah terjalin dengan orang lain. Manfaat internet mampu memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh setiap remaja dan dapat mempermudah komunikasi dari jarak yang sangat jauh tanpa harus dengan bertatap muka secara langsung.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja. Berdasarkan persepsi inilah pada akhirnya remaja mengambil tindakan untuk tetap menggunakan internet sebagai tempat untuk mencari informasi dan menambah pengetahuannya. Karena itu penting untuk mengetahui bagaimana pemahaman remaja terhadap manfaat internet tersebut.

Teori Computer Mediated Comunication (CMC) Komunikasi berwahana computer mencerminkan perspektif analisis jaringan pada hubungan antara kelompok dan para anggotanya, menyertai munculnya kemampuan internet untuk menghubungkan orang-orang mengatasi jauhnya jarak. Hasilnya kita akan mendapatkan sekelompok orang yang relatif akan memakai atau memanfaatkan internet sebagai tempat mencari informasi dan tempat untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi tentang suatu fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial.

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: Data berupa hasil kuisioner yang terkumpul dan diolah menurut frekuensi dan presentasi (table) kemudian diuraikan dalam bentuk pertanyaan menurut hasil data penelitian.

Dengan mengetahuai manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja maka akan mempermudah remaja untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memahami betapa pentingnya komunikasi langsung secara tatap muka maupun komunikasi secara tidak langsung dengan orang lain dari jarak yang sangat jauh yang tetap dijaga agar terjalin dengan baik.

Kata Kunci: Manfaat internet, media komunikasi, remaja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunkasi saat ini sudah sangat berkembang sejak masuk pada era milenium. Berbagai macam tenologi beriringan masuk dalam rana kehidupan manusia di dunia ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat cepat berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat seiringPerkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kini komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media elektronik, yang dapat menghubungkan kita dengan orang lain yang berada diluar daerah, yang tidak bisa kita jangkau karena, jaraknya yang sangat jauh.

Manfaat yang dapat dinikmati dari internet yaitu dapat mengirim pesan lewat email, bisa chatting dengan orang lain dan menanyakan keadaan mereka lewat facabook,

kita juga dapat *mendownload* materi-materi dan memudahkan kita mencari informasi yang kita butuhkan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan kita. Selain itu kita juga dengan mudah *mengupload* gambar, maupun foto yang kita inginkan. Namun selain manfaat ada juga dampak negatif yang sering terjadi dan dialami oleh remaja sehingga diperlukan adanya pemanfaatan yang baik agar pemahaman remaja akan media internet dalam komunikasi dengan orang lain menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil pokok bahasan dengan judul : Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris communication berasal dari kata latin communication, yang bersumber dari kata communis yang berarti sama. telah banyak didefinisikan oleh pakar, akademisi, dan praktisi.Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Setiap ahli memasukkan aspek-aspek terpenting dalam setiap definisinya. Adanya beragam definisi komunikasi membuat penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai hakikat komunikasi, unsur, dan prosesnya.

Dalam bukunya Riswandi (2013: 1-2) mengutip beberapa definisi komunikasi para ahli, diantaranya Carl Hovland, Janis dan Kelley: "Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk katakata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya."

Bernard Barelson dan Gary A. Steiner Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka, dan lain-lain.

Pengertian Internet

Lani Sidarta pada tahun 1996 memberikan gambaran akan definisi internet secara umum. Meskipun secara fisikteknologi ini adalah wujud dari perpaduan jaringan komputer-komputer dunia, internet perlu juga dipandang serius sebagai gudang informasi. Internet menjadi salah satu sumber daya informasi yang sangat potensial untuk mempermudah sistem kehidupan. Bayangkan saja, kehadiran internet telah mampu melahirkan sebuah sistem kehidupan baru yang lain, atau di istilahkan dengan dunia maya. Dunia maya memiliki kemiripan yang sangat jelas dengan kehidupan nyata. Apa yang Anda lakukan di dunia nyata, saat ini bisa juga kita lakukan di dunia maya. Sebagai contoh aktivitas bisnis online yang dijalankan seseorang dengan memanfaatkan teknologi internet.

Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik. Menurut Santrock Remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti

tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Santroock, 2003). Juga mengatakan bahwa remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Sedangkan menurut Calon, Bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak.

Teori Computer Mediated Communication (CMC)

Computer Mediated Communication (CMC) komunikasi berwahana - komputer - mencerminkan perspektif analisis jaringan pada hubungan antara kelompok dan para anggotanya. Menyertai munculnya kemampuan internet untuk menghubungkan orang-orang mengatasi jauhnya jarak dan CMC juga meneliti tentang perilaku obrolan kelompok kecil, digunakan untuk mendasari desain ilmu komputer terkait sistem CMC. Masing-masing teori ini difokuskan pada jumlah dan karakteristik sistem isyarat yang dibawakan oleh sistem komunikasi sebagai faktor penyebab yang menimbulkan efek CMC.

Penelitian tentang penggunaan Internat untuk informasi dan komunikasi mengikuti paradigma umum yang sama. Orang bisa mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi melalui internet. Para peneliti mungkin (atau mungkin tidak) menawarkan daftar atribut yang membedakan internet dari sumber-sumber media lain. Penelitian kemudian menilai sejauh mana orang menggunakan media internet di bandingkan dengan sumber lain tetapi tanpa menilai sejauh mana atribut spesifik menjadi penyebab atau konsekuensinnya (untuk tinjauan, lihat Bimber, 2000). Data yang mencerminkan bahwa internet memang di gunakan sebagai saluran informasi dan komunikasi di pandang sebagai penegasan bahwa atribut tersebut pastilah merupakan faktor pendorongnya. Pendekatan seperti itu tampaknya mencerminkan faktor-faktor penyebab terhipotesiskan, dan teori-teori pun di pandang terkukuhan.

METODELOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Shield Rangarajan (2013). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari sesuatu populasi tentang suatu fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif salah satu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat di hitung untuk menghasilkan penaksiran yang kokoh. (Umar, 2004: 37).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat bdari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan di cari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain variable adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Karena dia mempunyai variasi nilai maka dapat di ukur. (Sinambela, 2014:46).

Variabel yang akan di teliti adalah manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja. Secara operasional variable ini didefinisikan sebagai reaksi atau tanggapan remaja terhadap manfaat internet sebagai media komunikasi.

Variabel ini diukur dengan indikator : Manfaat positif dari internet bagi remaja, Dampak negetif dari internet, Akses internet lebih cepat, Pengiriman pesan lebih mudah, Komunikasi jarak jauh dengan orang lain lebih relevan, Informasi dengan mudah didapatkan dari internet, Menambah pengetahuan dan wawasan remaja.

Populasi dan Sampel

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat. (kriyantono, 2006).

Populasi dalam penelitian ini melibatkan masyarakat di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan khususnya remaja yang bertempat tinggal di Wilayah Lungkungan Unit I Hermon dan Lingkungan VI Betlehem. Besar Populasi adalah 50 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, dimana teknik yang digunakan untuk menentukan penggambilan jumlah sampel yang ada secara keseluruhan jika sampel yang ditemukan sedikit dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah: Melalui observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Data primer, diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang ada di Desa yang menjadi tempat penelitian. Data sekunder, dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, danmengutip pendapat dari berbagai sumber, seperti buku, internet, skripsi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisisdata menggunakan metode*deskriptif*, yaitu:data berupa hasil kuesioner yang terkumpulkan diolah menurut frekuensi dan presentase (tabel) kemudian diuraikandalam bentuk pernyataan menurut hasil data penelitian.

Rumus frekuensi dan presentasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$
,

Keterangan: P = Presentase; F = Frekuensi; N = Jumlah Sampel

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 50 responden di Desa Air Mangga Keceamatan laiwui Kabupaten Halmahera Selatan, frekuensi mengenai internet membawa manfaat positif bagi para remaja, dimana 40 responden 80% menyatakan bahwa internet membawa manfaat positif bagi para remaja selaku pengguna karena alasannya internet dapat membantu responden dalam mengerjakan tugas-tugas. Sedangkan Kadang-kadang 10 responden 20% menyatakan bahwa manfaat yang di terima

tidak selalu manfaat yang positif, namun ada dampak yang berbahaya juga sehingga responden memilih kadang-kadang. Dan yang menyatakan Tidak 0% responden. Dalam penelitian ini, menunjukan bahwa 50 % atau 25 responden menyatakan bahwa mempermudah responden untuk mencari informasi alasanya karena dapat mempermudah membuat tugas dan mencari materi yang diperlukan. Dan 10 responden 20% menjawab tidak alasanya dikarenakan seringkali jaringan yang menjadi salah satu faktor penghambat atau gangguan jaringan yang seringkali dialami oleh responden. Sedangkan 15 responden atau 30% menyatakan kadang-kadang alasanya karena tidak selalu internet dapat memenuhi keinginan responden, hanya saja bisa mempermudah responden untuk kebutuhan jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

Dari seluruh responden diketahui 40 responden menjawab ya alasanya karena hal yang tidak kita ketahui dapat kita ketahui ketikan menggunakan internet dalam mencari informasi maupun materi. Dan 0% responden yang menjawab tidak. Sedangkan 10 responden atau 20% menjawab kadang-kadang alasanya karena tergantung kebutuhan dalam menggunakan internet, jika kebutuhan yang dicari ada dalam buku, maka responden akan menggunakan buku yang berkaitan dengan kebutuhannyan tersebut.

Penelitian ini membuktikan bahwa teori Teori Computer Mediated Communication (CMC) benar teruji karena setelah melihat manfaat internet sebagai media komunikasi bagi para remaja, ini menimbulkan kesadaran diri para responden akan adanya setiap manfaat internet yang dapat diggunakan dalam membantu para remaja untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan serta dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung dari jarak yang sangat jauh. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teori yang digunakan dfalam penelitian ini telah teruji.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil penelitian, ternyata semua responden memang telah mengenal dan menggunakan internet sebagai media komunikasi. umumnya responden yang ada di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui menyadari dengan adanya internet pasti ada yang mengguntungkan dan ada yang merugikan namun responden lebih memilih memanfaatkan internet sebagai media komunikasi.

Saran yang dapat dikemukakan dalam hasil penulisan ini sehubungan dengan mnasalah penelitian adalah sebagai berikut: Dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat memberikan suatu pengetahuan dan masukan tentang manfaat internet sebagai media komunikasi bagi para remaja yang ada di Desa Air Mangga khususnya para remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah siti. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ardial, H. 2013. Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: Bumi aksara.

Berger .R Charles, Roloff .E Michael, Ewoldsen – Roskos .R David. 2014. Handbook Ilmu Komunikasi. The Handbook of communication science. Edisi Kedua. Bandung: Nusamedia.

Holmes David. 2012. *Teori Komunikasi, Media, Teknologi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hurlock, E. 2004. Psikologi perkembangan. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga

Noegroho Agoeng. 2010. *Teknologi komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sendjaja, S. Djuarsa, Rahardjo, Turnomo. 1999. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.

Suryawati indah, 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sendjaja, S. Djuarsa. 1996. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.

Sumber lain:

www. Google. Com, Wikipedia,

https://edupsi.wordpress.com/2010/04/03/pengertian-remaja-arti-remaja-menurut-para-ahli/

http://ragampendidikan.blogspot.com/2013/03/pengertian-internet-menurut-para-ahli.html